

ABSTRAK

Habibur Rohman, 2021, *Konteks Wacana dalam Novel Senandung Talijiwo Karya Sujiwo Tejo Perspektif Teun Andrianus van Dijk*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abd. Ghofur, M.Pd.

Kata Kunci : *Konteks Wacana, Perspektif Teun Andrians van Dijk*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemasalahan bagaimana wacana dalam konteks kognisi sosial yang berupa pengetahuan, opini, dan sikap yang terdapat dalam novel “Senandung Talijiwo” karya Sujiwo Tejo. Banyaknya wacana dalam novel “Senandung Talijiwo” membuat peneliti penasaran dan menjadikannya sebagai bahan untuk diteliti. Penggunaan wacana yang dibuat Sujiwo Tejo membuat pembaca penasaran apa yang mempengaruhi Sujiwo Tejo dalam proses wacana tersebut.

Terkait hal itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konteks wacana kognisi sosial dari model van Dijk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ini berfokus pada dua hal: 1) Bagaimana Kognisi Sosial Pengetahuan dalam novel “Senandung Talijiwo” karya Sujiwo Tejo Perspektif Teun Andrianus van Dijk, 2) Bagaimana Kognisi Sosial Opini dan Sikap dalam novel “Senandung Talijiwo” karya Sujiwo Tejo Perspektif Teun Andrianus van Dijk, untuk mengetahui tentang kepercayaan faktual, pendapat, atau kepercayaan evaluatif penulis dalam menyatakan wacananya dalam novel “Senandung Talijiwo”.

Metode penelitian menggunakan analisis isi. Teknik pengumpulan data melakukan observasi teks atau *document research* yaitu teks berupa data primer sebagai sasaran utama dalam analisis sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus data dijadikan bahan pelengkap atau perbandingan. Dalam hal ini pengumpulan data primer dan sekunder diperoleh dengan observasi mengamati dan menganalisis dokumen dari buku “Senandung talijiwo” serta media sosial pribadi Sujiwo Tejo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 41 data penggunaan kognisi sosial yang peneliti temukan: 1) Penggunaan kognisi sosial yang berupa pengetahuan terdapat 19 data, adapun faktor yang memengaruhi kognisi sosial pengetahuan dapat dilihat dari budaya dan kehidupan sosial yang dialami oleh penulisnya Sujiwo Tejo yaitu budaya yang terjadi di Indonesia, 2) Penggunaan kognisi sosial yang berupa opini dan sikap terdapat 22 data. Sedangkan penulis mengemukakan opini serta sikap terhadap kehidupan sosial yang dialaminya dan hal itu juga yang memengaruhi proses pembuatan wacana. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kognisi sosial yang berupa pengetahuan dalam buku “Senandung Talijiwo” Karya Sujiwo Tejo lebih banyak digunakan dibandingkan dengan kognisi sosial yang berupa opini dan sikap.